

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian tesis ini, materi-materi konsep ekologis, permukiman dan pariwisata menjadi dasar untuk menjadi bahan acuan dalam menganalisa data-data yang ditemukan. Tesis “studi konsep ekologis untuk area permukiman pada kawasan pariwisata” mengarah pada pencarian data bersifat kualitatif. Penelitian ini menitikberatkan pada masyarakat desa Ngentak sebagai objek penghuni yang berada di konteks yang telah ditentukan sebagai bentuk interaksi manusia membentuk area permukiman. Beberapa aspek dipertimbangkan sebagai kesatuan area permukiman termasuk pendapat dari warga, pengurus desa dan pemerintah lokal. Pendapat penghuni dan fakta lapangan akan mendukung identifikasi tentang kaitan masalah yang diteliti dengan konteksnya. Proses penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap utama yaitu pengumpulan data, organisasi data, analisa data dan penarikan kesimpulan.

III.1 Jenis Metode dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian tesis di area permukiman dusun Ngentak, Serandakan Bantul bertujuan sebagai proses studi konsep ekologis yang diterapkan di area permukiman dan diperbandingkan dengan dokumen perencanaan yang tersedia. Pada tahap awal, penelitian dimulai dengan observasi lapangan termasuk kondisi fisik area permukiman dan penghuni lokal. Hasil observasi dibandingke sehingga dengan kriteria konsep ekologis permukiman agar terlihat tingkat kualitas ekologis pada area permukiman secara holistik. Berdasarkan lingkup penelitian

yaitu pengamatan visual dan analisa konsep ekologis pada area dusun Ngentak yang dikaitkan dengan pariwisata, maka penelitian akan menggunakan data visual lapangan dan data perencanaan.

III.2. Metode Survei

Metode survei dilakukan untuk memperoleh data di lapangan yang bersifat deskriptif berupa gambaran kondisi lapangan dengan teknik-teknik pendukung seperti pengamatan observasi dan data-data wawancara.

III.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di dusun Ngentak, Pongcosari Srandakan Bantul Yogyakarta khususnya area permukiman yang berbatasan dengan kawasan pariwisata Pantai Baru Pandansimo

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif sehingga bahannya didapat dari lapangan, untuk itu perlu dilakukan pengumpulan data sebagai bahan pendukung dalam pengolahan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Teknik Observasi, yakni pengamatan secara *visual* menggunakan indera penglihatan. Pada pengamatan kawasan permukiman ini, peneliti tidak terlibat secara langsung ke dalam aktivitas masyarakat. Observasi difokuskan pada gambaran fisik permukiman dan aktivitas masyarakat

secara umum. Fisik permukiman yang dikaji meliputi penyusunan massa bangunan, zona penempatan ruang secara eksterior, jarak permukiman dan tempat aktifitas, cara penghuni permukiman mencapai tempat aktifitas, bentuk/ tipe bangunan direkam menggunakan media kamera dan pemanfaatan kavling permukiman.

- b) Studi kajian dokumen, dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan dokumen yang terkait dengan topik pembahasan penelitian. Sumber dokumen ini berupa dokumen resmi dari instansi pemerintah yang telah disahkan, ataupun dokumen rancangan pemerintah yang belum disahkan termasuk Balitbang dan Dinas Pariwisata. Studi dokumentasi ini yang akan membantu dalam untuk menentukan standar dalam proses evaluasi yang telah dipaparkan pada tujuan penelitian sebelumnya.
- c) Teknik Wawancara, yakni pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada koresponden yang mengarah pada informasi yang ingin diketahui. Wawancara dilakukan dengan cara terarah dan terbuka untuk dapat mengungkap hal-hal diluar pertanyaan tetapi berkaitan dengan topik bahasan.
- d) Teknik Kuisisioner, yakni pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan secara tertulis kepada koresponden. Koresponden kuisisioner dikategorikan berdasarkan kelompok kegiatan yang diikuti, hal ini bertujuan untuk mewakili pendapat dari setiap golongan yang tinggal di dusun Ngentak. Secara umum kuisisioner yang dibagikan bertujuan untuk menganalisa kecenderungan pola hidup dan berpikir masyarakat dalam permukiman.

III.5. Pengolahan dan Analisis Data

III.5.1 Pengolahan Data

Selama proses penelitian, data sekunder dan primer akan dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan ringkasan data sesuai kategori permasalahan. Pengolahan data dilakukan dengan langkah berikut.

- a) Mengelompokkan dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah sebagai acuan evaluasi. Dokumen ini hanya yang memiliki kaitan dengan topik penelitian.
- b) Mengolah data-data hasil observasi ke dalam bentuk kategori jenis bangunan berdasarkan jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, tempat tinggal dan aktifitas. Selain itu, peta zona persebaran massa dan fungsi bangunan dibuat untuk selanjutnya dapat menentukan pembagian zona dan menyederhankan proses analisa.

III.5.2 Analisa Data dan Pembahasan

Analisa data dilakukan sesuai dengan tujuan dari penelitian yakni deskripsi dan kualitatif, maka dilakukan dengan langkah berikut.

- a) Mendeskripsikan temuan di lapangan dengan sumber data yang telah diolah dan disesuaikan dengan kriteria-kriteria terkait dengan teori permukiman dan elemen ekologis pada *ecovillage*
- b) Mendeskripsikan poin-poin penting yang sudah menjadi peraturan pemerintah dalam dokumen resmi

- c) Kemudian membuat perbandingan antara kondisi di lapangan dengan dokumen yang ada untuk ditarik kesimpulan sebagai bahan evaluasi.

III.6. Klasifikasi Sumber Data

Area permukiman desa Ngentak yang berbatasan langsung dengan daerah pariwisata memiliki luas +/- 3 Ha dengan jumlah rumah 30 unit dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi, sosial. Data mengenai pembagian fungsi masa bangunan berdasarkan gambar yang telah diselesaikan tim Ugm bersama Bapedda Bantul. Pengambilan sampel bangunan didasarkan pada aktifitas atau pekerjaan penghuni bangunan sehingga dapat mewakili lapisan setiap golongan masyarakat di desa Ngentak.

Temuan berdasarkan kategori tipe permukiman yang dideskripsikan secara visual dan perilaku penghuni permukiman berdasarkan profesi. Selanjutnya setelah temuan tersebut didapat, maka dapat dipetakan melalui tabel yang mewakili setiap aspek penghuni dan konsep ekologis.

III.7. Teknik Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan di penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan termasuk data-data lapangan, studi pustaka dan dokumen resmi diolah sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini memaparkan studi konsep ekologis untuk area permukiman pada kawasan pariwisata. Lokasi area penelitian tidak hanya terbatas pada permukiman tetapi lokasi tempat masyarakat melakukan aktifitas sehari-hari termasuk

persawahan, perkebunan, pertambakan, peternakan dan pantai sebagai area pariwisata.

Metode yang dilakukan untuk menjangkau paparan dari berbagai lapisan masyarakat setempat adalah melakukan wawancara terhadap setiap wakil dari aparatur desa setempat. Selain itu arahan dari instansi pemerintah setempat diperlukan untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan analisis termasuk Rencana Detil Tata Ruang Kawasan (RDTRK) dan lainnya. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di penelitian ini yakni identifikasi dan evaluasi, maka kesimpulan di dapat dari hasil akhir perbandingan kondisi nyata permukiman di lapangan dengan konsep ekologis, pariwisata yang berasal dari literatur dan peraturan pemerintah dalam pembahasan penerapan konsep ekologis untuk area permukiman yang berada di area wisata.